

ABSTRAK

MAULANA FIRDAUS, MAKNA SIMBOLIK TRADISI *SEREN TAUN* KAMPUNG ADAT URUG KABUPATEN BOGOR

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya sebuah makna-makna simbolik pada tradisi *seren taun* Kampung Adat Urug kabupaten Bogor. Menurut keterangan bahwa tradisi tersebut memiliki makna dan simbol yang mengajarkan kepada masyarakat untuk selalu bersyukur atas segala sesuatu yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Tradisi *seren taun* merupakan sebuah tradisi yang telah ada sejak jaman dahulu dan masih ada sampai sekarang. Tradisi *seren taun* biasanya dapat dijumpai pada masyarakat agraris. Hal ini karena tradisi *seren taun* juga dapat didefinisikan sebagai penyerahan tahunan masyarakat agraris atas hasil bumi yang telah didapatkan. Tujuan diadakannya tradisi tersebut sebagai sarana untuk mengungkapkan rasa syukur dan memohon kepada pencipta agar diberikan keselamatan dan keberkahan pada tahun-tahun yang akan datang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaksionisme simbolik yang dikemukakan oleh George Herbert Mead. Interaksi simbolik merupakan sebuah aktivitas dalam komunikasi dengan melalui sebuah pertukaran simbol-simbol yang memiliki makna. Lebih lanjut, Mead menjelaskan ide-idenya berkenaan dengan interaksi simbolik, yang membaginya kedalam enam aspek diantaranya: tindakan, gerak isyarat, simbol signifikan, pikiran, diri dan masyarakat.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses pelaksanaan pada tradisi *seren taun*, baik dari nilai sosial, budaya serta simbol dan makna yang terkandung didalam tradisi tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini merupakan sebuah strategi dalam penelitian kualitatif yang berusaha memahami suatu fenomena budaya menggunakan studi lapangan dan observasi yang menggambarkan suatu sistem dan pengetahuan di masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti berusaha mengumpulkan data-data dan fakta yang bersumber dari berbagai narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikat kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, tradisi *seren taun* Kampung Adat Urug Kabupaten Bogor merupakan sebuah ungkapan rasa syukur masyarakat atas apa yang telah dikerjakan selama satu tahun kebelakang dan berharap pada tahun berikutnya akan terus meningkat dan melimpah. Pada perayaan tradisi *seren taun*, terdapat simbol-simbol dan makna-makna yang terkandung didalamnya, baik nilai sosial maupun nilai budaya. Interaksi simbolik pada tradisi *seren taun* terjadi secara alami dimasyarakat. Hal ini terlihat pada saat perayaan *seren taun* berlangsung. Dimana masyarakat bersatu padu bahu-membahu tanpa melihat latar belakang hanya untuk ikut mensukseskan acara dari persiapan hingga selesai. Tradisi *seren taun* tidak hanya sebagai ungkapan rasa syukur atas apa yang dikerjakan selama satu tahun kebelakang, lebih jauh lagi, dalam perayaan *seren*

taun terdapat simbol-simbol dan makna-makna yang juga penting bagi kehidupan masyarakat karena tradisi tersebut memberikan wadah bagi masyarakat untuk melakukan interaksi. Simbol-simbol tersebut dipresentasikan dalam kegiatan melalui perilaku tersembunyi dan terang-terangan. Dalam perilaku tersembunyi masyarakat menganggap tradisi *seren taun* memiliki makna syukur yang disajikan dalam sebuah tradisi yang sangat sakral. Sedangkan perilaku terang-terangan masyarakat akan berusaha secara bersama-sama mensukseskan dari persiapan hingga selesai. Pada saat perayaan, masyarakat akan beramai-ramai memadati lingkungan adat untuk ikut menyaksikan. Pada setiap prosesi dalam perayaan *seren taun* mengandung simbol dan makna yang menjadikan upacara lebih sakral dan mengajak kepada masyarakat agar selalu bersyukur dan memohon Kepada Tuhan Yang Maha Esa agar selalu diberikan keberkahan dalam setiap kehidupannya.

Kata Kunci: *Seren Taun*, Makna, Simbol



ABSTRACT

MAULANA FIRDAUS, THE SYMBOLIC MEANING OF THE *SEREN TAUN* TRADITION OF THE TRADITIONAL VILLAGE OF URUG BOGOR DISTRICT

The research is motivated by the existence of symbolic meanings in the *seren taun* tradition of the Urug Traditional Village Bogor District. According to the information, this tradition has meanings and symbols that teach people to always be grateful for everything that is given by God Almighty. *Seren taun* tradition is a tradition that has existed since ancient times and still exists today. *Seren taun* tradition can usually be found in agrarian societies. This is because the *seren taun* tradition can also be defined as the annual submission of an agrarian society to produce that has been obtained the purpose of holding *seren taun* is to express gratitude and ask the creator to be given safety and blessings in the years to come. The theory used in this research is symbolic interactionism proposed by George Herbert Mead. Symbolic interaction is an activity in communication through an exchange of symbols that have meaning. Furthermore, Mead explains his ideas regarding symbolic interaction, which divides it into six aspects including: action, gestures, significant symbols, thoughts, self and society.

The purpose of writing this thesis is to describe a process of implementation of the *seren taun* tradition, both from the social, cultural values as well as the symbols and meanings contained in the tradition.

The method used in this research is descriptive research method with a qualitative approach. This method is a strategy in qualitative research that seeks to understand a cultural phenomenon using field studies and observations that describe a system and knowledge in the Urug Traditional Village community. Data collection techniques used in this study were interview, observation, and documentation. In this case the researcher tries to collect data and facts from various sources related to the problem being studied. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and data verification.

The results of the study reveal that the *seren taun* tradition of the Urug Tradition Village is an expression of the community's gratitude for what has been done over the past year and hopes that in the following year it will continue to increase and be abundant. At the celebration of the *seren taun* tradition, there are symbols and values contained in it, both social values and cultural values. Symbolic interactions occur naturally in society. This can be seen during the *seren taun* celebrations. Where the community unites hand in hand without looking at the background just to participate in the success of the event from preparation to completion. The *seren taun* tradition is not only an expression of gratitude for what has been done over the past year, furthermore, in the *seren taun* celebration there are symbol and meanings that are also important for people's lives because the tradition provides a place for people to interact. These symbols are represented in activities through hidden and overt behavior. In hidden behavior, people

consider the *seren taun* tradition to have the meaning of gratitude which is presented in a very sacred tradition. Meanwhile, the overt behavior of the community will work together to make it success from preparation to completion. At the time of celebration, the community will flock to the traditional environment to witness. Every procession in the *seren taun* celebration contains symbols and meanings that make the ceremony more sacred and invites the public to always be grateful and ask God Almighty to always be blessed in every life.

Keywords: *Seren Taun*, Meaning, Symbol

